

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bawang Merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting bagi masyarakat. Meskipun bawang merah bukan merupakan kebutuhan pokok, akan tetapi kebutuhan bawang merah sangat diperlukan oleh konsumen rumah tangga. Sugianto (2014) menyatakan bahwasannya kebutuhan akan komoditas bawang merah semakin meningkat karena hampir semua masakan membutuhkan bawang merah. Selain dipakai sebagai bahan bumbu masakan, bawang merah juga digunakan sebagai bahan obat untuk penyakit tertentu. Karena kegunaannya sebagai bahan bumbu dapur dan bahan obat-obatan, maka dari itu bawang merah juga dikenal sebagai tanaman rempah dan obat. Selain di gunakan untuk bumbu dapur dan obat-obatan bawang merah di gunakan sebagai ajang jual beli anatar sesama manusia guna memenuhi kebutuhan.

Pada saat ini jual beli Bawang Merah dilakukan dengan cara bertemu langsung kesawah untuk meninjau bawang merah yang dilakukan oleh penjual dan pembeli bawang merah. Pada saat penjual mau menjual bawang merah terkadang pengepul berada di luar kota jadi hambatan untuk langsung melihat bawang merah. Para pengepul mengumpulkan bawang merah untuk dijual dan dikirim ke Makelar (Pengirim) yang tentunya cara ini terlalu ribet dan memakan banyak waktu. Untuk menjual bawang merah para petani menjual bawang merah ke pengepul yang sudah di olah desa dengan nama kelompok usaha tani yang mengurus jual beli bawang merah

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Umumnya kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. Adanya kelompok tani bertujuan untuk memperkuat kerjasama antar petani di dalam lingkungan organisasi kelompok tani ataupun pihak lain diluar kelompok tani.

Kemajuan di bidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan, dan bidang lainnya merupakan contoh-contoh bahwa manusia semakin memerlukan teknologi dalam kehidupan ini. Saat ini dunia telah mengenal suatu teknologi yang disebut dengan internet. Dengan internet semua orang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berada di berbagai belahan dunia. Melalui internet, setiap orang dapat memperoleh dan menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Kini dengan hadirnya internet, manusia dapat melakukan bisnis lebih mudah. Dengan teknologi yang semakin maju, canggih dan cepat diharapkan proses jual beli bisa berjalan dengan simple dan praktis. Dengan begitu akan dibuat aplikasi Penjualan Bawang Merah berbasis web dengan menggunakan teknologi *Progressive Web Apps*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana membangun aplikasi dengan Implementasi *Progressive Web Apps (PWA)* Pada Aplikasi Penjualan Bawang Merah Berbasis Web.

1.3 Ruang Lingkup

Aplikasi yang akan dibuat membahas beberapa batasan permasalahan untuk menghindari ketidakjelasan dalam pembahasan. Beberapa hal yang dapat menjadi batasan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok tani membantu petani untuk menjual bawang merah dengan aplikasi penjualan bawang merah berbasis *web*.
2. Sistem yang dirancang meliputi proses penjualan bawang merah.
3. User yang terlibat meliputi :
 - a) Kelompok Tani : sebagai pengelola aplikasi penjualan bawang merah.
 - b) Petani : pemilik bawang merah
 - c) Konsumen : bisa melakukan pembelian bawang merah di aplikasi penjualan bawang merah.
4. Implementasi teknologi *service worker* digunakan untuk menyimpan *cache* yang nanti akan membuat aplikasi dapat dijalankan meskipun *offline*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi penjualan bawang merah yang digunakan untuk kelompok tani mengelola bawang merah petani untuk dijual melalui aplikasi penjualan bawang merah berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari aplikasi ini adalah :

Aplikasi penjualan bawang merah ini dapat menambahkan sistem baru di kelompok usaha tani bawang merah untuk melakukan proses penjualan bawang merah melalui aplikasi atau secara online.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi:

1.6.1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

1.6.2. BAB 2 TINJAUAN PUSATAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini mencakup tinjauan pustaka dan dasar teori berkenaan dengan pembuatan aplikasi. Tinjauan pustaka berisi beberapa pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah penelitian dan menyusun pembahasan pada bab selanjutnya. Sedangkan dasar teori berisi teori singkat

mengenai Pemasaran Bawang Merah, Progressive Web App (PWA), HTTPS, dan Service Worker.

1.6.3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan metode dan analisis sistem berupa kebutuhan masukan, proses, keluaran, serta kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang menunjang dalam pembuatan aplikasi. Pada perancangan sistem berisi diagram-diagram yang menggambarkan proses berjalannya aplikasi dari sisi user dan sistem.

1.6.4. BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab 4 membahas proses dari pembuatan aplikasi dan uji coba aplikasi. Inti program yang sesuai dengan rancangan akan diuraikan secara singkat berdasarkan komponen pemrograman yang digunakan. Pada pembahasan berisi penjelasan tentang hasil pengujian.

1.6.5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dibuat. Kesimpulan memaparkan ulasan singkat yang mencakup isi penelitian, masalah, tujuan, serta kelemahan dan keunggulan aplikasi yang telah dibuat. Sedangkan saran berisi gagasan yang diharapkan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.